

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.<sup>2</sup> Oleh karena itu, penelitian ini harus dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>3</sup> Jadi, penulis dalam penelitian ini menjadi partisipan yang aktif dengan responden untuk dapat memahami lebih jauh dalam menginterpretasikan suatu makna peristiwa interaksi.<sup>4</sup> Sehingga menghasilkan data yang baru, mengenai hasil penelitian yang ditemukan.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung, CV Alfabeta, 2006), h. 4

<sup>2</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasih, 2000), h. 15

<sup>3</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2008), h. 38

<sup>4</sup> Sujarwo, *Metodologi Penelitian Sosial, Cet:I* (Bandar Lampung : CV. Mandar Maju, 2001), h. 45

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di IAIN Kendari. Adapun waktu penelitian yaitu sekitar 4 bulan, terhitung sejak April sampai dengan Juli 2017.

## **C. Sumber Data**

Berdasarkan fokus penelitian ini mengenai gaya belajar mahasiswa IAIN Kendari yang bekerja, maka sumber datanya berasal dari data primer dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah bekerja. Kemudian data sekunder akan diperoleh melalui pencatatan dokumen, penuturan dosen, dan teman mahasiswa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik dan prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data.

### **1. Pengumpulan data dengan observasi**

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap gaya belajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah bekerja.

### **2. Pengumpulan data dengan interview (wawancara).**

Wawancara dilakukan dengan cara bertemu dan mewawancarai sumber data primer, dalam hal ini mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah bekerja. Wawancara juga dilakukan

terhadap dosen, dan teman mahasiswa untuk mengkonfirmasi informasi yang didapatkan dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah bekerja.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari informan. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, dan biografi.

## E. Prosedur Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah dalam teknik analisis dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.<sup>5</sup>

### 1. Reduksi data (*data reduction*).

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dan mengingat banyak data yang terkumpul, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang direduksi akan

---

<sup>5</sup> Sugiono, *op. cit.*, h. 337

memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penulis mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*).

Langkah berikut yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah menyajikan data, dengan tujuan agar data teroganisir, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat yang merupakan rangkuman dari beberapa informasi yang disampaikan oleh informan dan dikelompokkan berdasarkan persamaanya. Dalam pelaksanaanya penulis menggaungkan jawaan informan atas pertanyaan yang sama untuk kemudian disintetis pernyataan-pernyataan pokoknya.

3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga adalah melakukan penerikan kesimpulan dan verifikasi hasil penelitian. Kesimpulan ini masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel dan dapat dianggap sebagai temuan penelitian yang dapat dipercaya.

## F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan tirangulasi. Triangulasi yang dilakukan mencakup triangulasi waktu, sumber dan teknik pengumpulan data.

1. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Penulis merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar 1 minggu pada informan sebelum penulis menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara penulis menanyakan informasi pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari yang telah bekerja dan dosen atau teman mahasiswa untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan dari informan sebelumnya.
3. Triangulasi teknik dilakukan penulis dengan cara mengumpulkan data dengan menggunakan beberapa metode kemudian membandingkan hasilnya. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gaya Belajar Mahasiswa Bekerja Paruh Waktu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari**

Gaya belajar merupakan salah satu keunikan personal setiap individu yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Ketika siswa menyadari bagaimana dia dan orang lain menyerap dan mengolah informasi, siswa dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih muda dengan gaya siswa itu sendiri. Menurut DePorter & Hernarcki Pada awal pengalaman belajar, salah satu di antara langkah-langkah pertama kita adalah mengenali modalitas seseorang sebagai modalitas visual, auditorial atau kinestetik (V-A-K). Seperti yang diusulkan istilah-istilah ini, orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat, pelajar auditorial melakukannya melalui apa yang mereka dengar dan pelajar kinestetik belajar lewat gerak dan sentuhan. Walaupun masing-masing dari kita belajar dengan menggunakan ketiga gaya belajar ini pada tahapan tertentu, kebanyakan orang lebih cenderung pada salah satunya diantara ketiganya

Pada proses pengelompokan gaya belajar penulis merujuk kepada gaya belajar visual, audio dan kinestetik. Proses pengelompokan ini dimulai dari kisi-kisi instrumen penelitian. Penjumlahan skor item dari tiap kelompok angket gaya belajar, yaitu visual, audio dan kinestetik. Pada penjumlahan tersebut dapat dilihat kecenderungan gaya belajar mana yang lebih dominan dari jumlah terbesar kelompok